



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Pabrik

Pabrik Gula Lestari merupakan salah satu pabrik gula yang berada di bawah naungan PT Perkebunan Nusantara X (Persero) atau PTPN X yang merupakan badan usaha milik negara (BUMN). Sebagian besar bahan baku berasal dari tebu rakyat yang diusahakan para petani sekitar melalui kemitraan dengan pabrik gula (PG). Berikut ini merupakan sejarah singkat dari Pabrik Gula Lestari (PG. Lestari).

Tabel II. 1 Sejarah Pabrik Gula Lestari (PG. Lestari)

Tahun	Keterangan
1830	Para pengusaha swasta Belanda mulai mendirikan perusahaan-perusahaan perkebunan termasuk mendirikan pabrik gula di Indonesia.
1909	Bangsa Belanda mulai mendirikan Pabrik Gula Lestari yang dipelopori oleh " <i>CV. CULTUR MAATCHAPPY (C.V.C.M)</i> Panji Tanjungsari" yang berkedudukan di Amsterdam.
1950-1957	Pada tahun 1950 perusahaan-perusahaan perkebunan milik asing diambil alih dan dikelola oleh pemerintah menjadi "Perumahan Perkebunan Negara (PPN)"
1957-1960	Pada tanggal 10 Desember 1957 dilakukan aksi ambil alih perusahaan perkebunan milik swasta Belanda dan dimasukkan dalam pengelolaan "Perusahaan Perkebunan Negara Baru (PPN Baru)". Pada tahun 1960 pemerintah melakukan reorganisasi PPN Baru, yaitu dengan melakukan pembagian unit-unit perkebunan ke dalam daerah kerja kerasidenan.
1961-1962	Peraturan Pemerintah No. 141-175 diadakan perubahan dari unit-unit perkebunan menjadi kesatuan-kesatuan perkebunan. Sedangkan PPN Baru pusat (Jakarta) berubah menjadi "Badan Pimpinan Umum Perusahaan Perkebunan (BPUPPN)". Pada tanggal 26 April 1961 PG. Lestari dimasukkan ke dalam kesatuan II (Karasidenan Kediri) melalui Peraturan Pemerintah No. 166 tahun 1961.

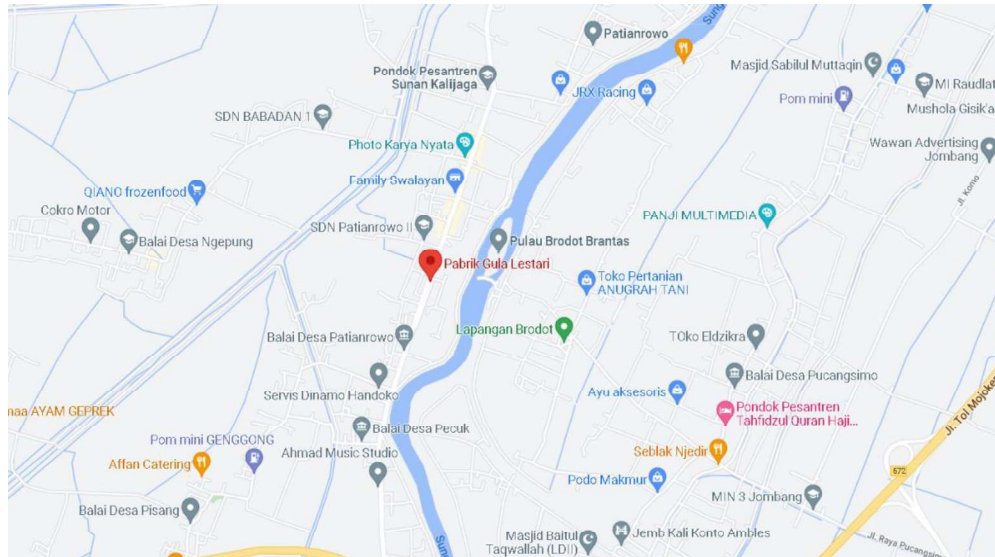


1963-1968	Pada Tahun 1963, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 dan 2 Tahun 1963 yang mengatur tentang pembentukan BPU-PPN. Dari peraturan tersebut, Pabrik Gula Lestari dijadikan perusahaan yang mempunyai badan hukum sendiri.
1968-1973	Pada Tahun 1968 pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 14 yang menjadi dasar reorganisasi BPU-PPN menjadi "Perusahaan Negara Perkebunan (PNP)". Sedangkan di tingkat pusat dibentuk "Badan Khusus Urusan Perusahaan Negara Perkebunan (BKU-PNP) " dan di tingkat daerah di bentuk BKU-PNP wilayah. Berdasarkan peraturan tersebut ditentukan bahwa Pabrik Gula Lestari beserta hak dan kewajibannya serta kekayaan dan perlengkapannya diserahkan atau beralih kepada PNP XXI.
1973- sekarang	Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.23 tahun 1973, pasal 1 dan 2, PNP XXI- XXII diubah bentuk menjadi "Perusahaan Perseroan (Persero) ". Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintahan Negara Republik Indonesia No. 15 Tahun 1996, maka Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan XXI-XXII dan Perusahaan Persero (Persero) PT. Perkebunan XXVII, yang masing-masing didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 1990, No. 25 Tahun 1973 dan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1972 dileburkan dalam satu perusahaan perseroan (Persero) baru, dengan nama "Perusahaan Perseroan (Persero) PT.Perkebunan Nusantara X" Sehingga sampai dengan saat ini Pabrik Gula Lestari berada di bawah naungan PT. Perkebunan Nusantara X Persero bersama 19 unit usaha sektorial lainnya

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Pabrik Gula Lestari berdiri pada tahun 1909. Bertempat di desa Ngrombot Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Jawa Timur. Lokasi PG Lestari memenuhi beberapa syarat berdirinya pabrik gula, yaitu:

- 1) Pengangkutan bahan baku maupun hasil produksi sangat mudah dan murah.
- 2) Lokasi pabrik gula terletak di daerah pertanian yang dapat dengan mudah dan cepat menunjang pengadaan bahan baku.
- 3) Lokasi pabrik gula terletak dekat dengan sumber air sehingga mudah dalam pemenuhan kebutuhan air untuk pabrik.



Gambar I. 1 Denah Lokasi PG. Lestari

I.3 Struktur Organisasi PG Lestari

Pabrik gula Lestari merupakan unit produksi dari PT. Perkebunan Nusantara X dimana PG. Lestari dipimpin oleh seorang administrator, maka untuk kelancaran pelaksanaan tugas administrator di bantu oleh beberapa kepala bagian.

1. Manager tanaman
2. Manager instalasi
3. Manager pengolahan
4. Manager administrasi keuangan dan umum.
5. Manager Quality Control

Tugas pokok dari administrator dan masing-masing kepala bagian antara lain:

1. General manager

Tugas pokok dari administrator adalah bertanggung jawab penuh terhadap direktur utama dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban yang telah di berikan oleh



kantor direksi, serta melaksanakan kelancaran dan kemajuan dari pada perusahaan semaksimal mungkin sesuai dengan target yang telah dia tetapkan.

2. Manager tanaman

Tugas pokok:

- a. Bertanggung jawab terhadap administrator dalam bidang tanaman
- b. Mewakili administrator, jika beliau berhalangan
- c. Mengkoordinasi rencana areal tanaman untuk tiga tahun yang akan datang
- d. Menyusun kompensasi tanaman mengenai luas, letak masa tanaman, dan jenis tanaman tebu sedemikian rupa sehingga penyediaan bahan baku selama giling berlangsung dapat di sediakan bahan baku yang di giling
- e. Menyusun anggaran belanja bagian tebang tanaman dan angkutan
- f. Membuat rencana kebutuhan sarana produksi
- g. Merencanakan penyediaan dan evaluasi pembiayaan di bidang tanaman, tebang dan angkutan
- h. Merencanakan kebun percobaan dan penelitian
- i. Menyusun komposisi karyawan di bagian tanaman tebang, dan angkutan sedemikian rupa sehingga tercapai efisien dan produktivitas tenaga kerja.

3. Manager instalasi

Tugas pokok:

- a. Melaksanakan kebijakan-kebijakan dalam bidang teknik
- b. Responsibility center di bidang instalasi
- c. Mengkoordinir rencana anggaran belanja dari masing-masing *Responsibility center* (RC) di bagian instalasi
- d. Mengadakan koneksi yang bersifat menguatkan rencana kerja
- e. Mengawasi rencana kerja dan anggaran belanja serta meminta pertanggung jawaban dari masing-masing stasiun
- f. Melaksanakan pemeriksaan pabrik pada waktu giling maupun di luar giling
- g. Mengatur pelaksanaan kerja
- h. Bertanggung jawab pada ketepatan pelaksanaan teknis dan finansial sesuai dengan rencana



- i. Bertanggung jawab atas pelaksanaan dan kebijaksanaan perusahaan dalam bidangnya (pengoprasian, perbaikan, dan pemeliharaan)
 - j. Membuat evaluasi data pelaksanaan yang sedang berjalan, tahun lalu sebagai perbandingan yang menjadikan pedoman dalam menyusun rencana pelaksanaan untuk yang akan datang.
4. Manager pengolahan
- Tugas pokok:
- a. Melaksanakan dalam bidang processing (mengolah air nira menjadi gula)
 - b. Menyusun rencana kerja dalam bidang pabrikasi, peralatan bahan keperluan giling, tempat penimbunan produksi bidang administrasi
 - c. Menyusun rencana anggaran belanja bagian pengolahan
 - d. Berwenang untuk mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran belanja serta minta pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas Chemiker
 - e. Bertanggungjawab atas teknis dan finansial sesuai rencana
 - f. Mengkoordinasi laporan–laporan.
5. Manager kuangan dan umum
- Tugas pokok:
- a. Membantu administrator dalam bidang pengolahan keuangan pabrik gula. Bagian AK&U menyediakan keuangan untuk bagian – bagian
 - b. Bertanggungjawab kepada administrator mengenai penyajian data bagian administrasi akuntansi pabrik gula
 - c. Mengkoordinir pelaksanaan tugas dalam tata usaha bidang administrasi akuntansi pabrik gula
 - d. Mengkoordinir pelaksanaan tugas dalam tata usaha dan keuangan yang meliputi:
 - a. Perencanaan dan pengawasan keuangan
 - b. Tata usaha keuangan atau pembukuan
 - c. Pembinaan tenaga kerja sekretariat dan umum
 - e. Melayani kebutuhan barang/keuangan untuk bagian tanaman, instalasi pengolahan.



6. Manager quality control pabrik gula

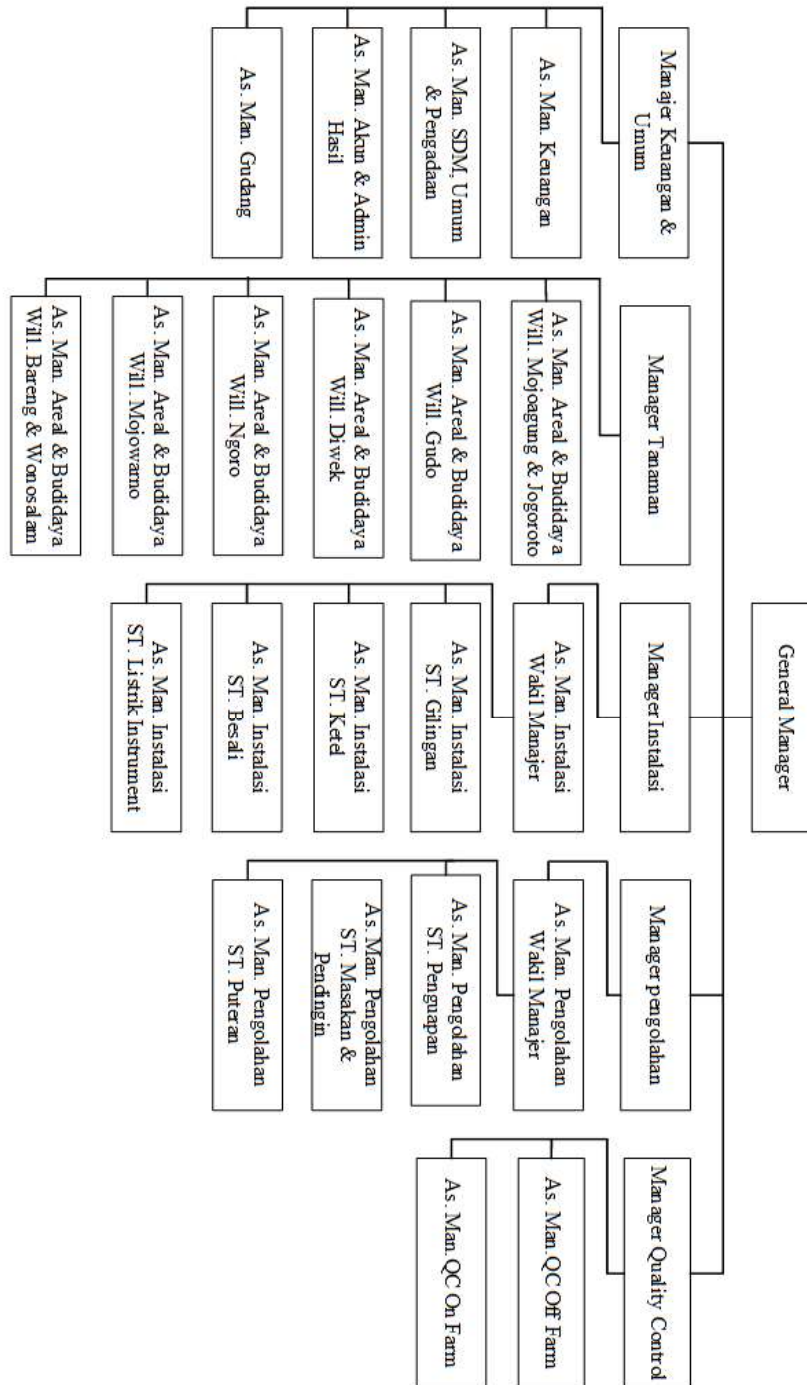
Tugas pokok: Melaksanakan pengawasan kualitas secara rutin dan berkala terhadap kinerja proses produksi untuk memperoleh data dan fakta yang akurat, cepat serta obyektif sebagai bahan untuk pengambilan keputusan manajemen dengan sasaran kinerja proses produksi sesuai standar kualitas yang sudah ditetapkan. Uraian tugas:

- a. Melakukan pengawasan terhadap jalannya proses produksi untuk memastikan kesesuaian prosedur
- b. Memantau kualitas pelaksanaan budidaya: diutamakan pembibitan, penataan varietas, pemupukan, dan pengendalian hama penyakit
- c. Memantau persiapan pabrik sampai dengan uji coba peralatan pabrik
- d. Melakukan analisa pendahuluan
- e. Melakukan pengawasan terhadap kualitas pasok bahan baku tebu
- f. Melakukan analisa nira perahan pertama dan perhitungan rendemen individu
- g. Melakukan analisa bahan olahan dalam pabrik serta bekerja sama dengan bagian pabrik untuk pengawasan dan pengendalian kualitas bahan olahan
- h. Melakukan perhitungan taksasi beban pabrik
- i. Melakukan analisa–analisa khusus yang diperlukan
- j. Melakukan pengawasan terhadap kualitas gula produksi dan analisa lainnya di di laboratorium analisa PG. Lestari
- k. Melakukan analisa air pengisi boiler dan air boiler serta bekerja sama dengan pabrik untuk pengawasan dan pengendalian kualitas air dalam operasional boiler
- l. Melakukan analisa air limbah serta bekerja sama dengan pabrik untuk pengawasan dan pengendalian pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah cair, limbah padat, limbah udara dan limbah B3
- m. Melakukan pengawasan terhadap aplikasi teknologi baik yang dilakukan di *on farm* maupun *off farm*
- n. Melakukan perawatan, rekondisi, penggantian dan kalibrasi peralatan laboratorium

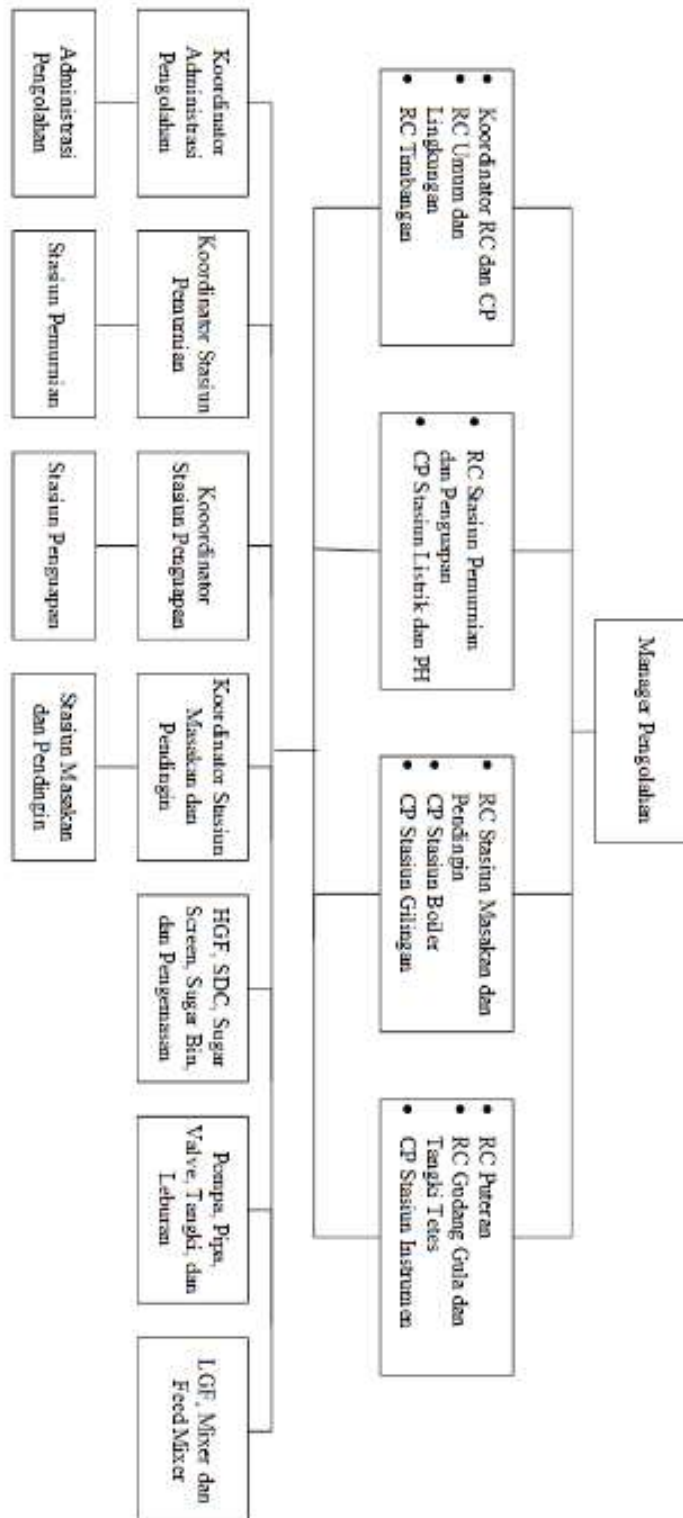


- o. Menyusun dan mempersiapkan dokumen kontrol kualitas serta data – data produksi
- p. Menganalisa permasalahan yang timbul dalam proses produksi
- q. Menyusun usulan pemecahan masalah untuk pengambilan keputusan manajemen
- r. Mengelola dan membina SDM bagian kontrol kualitas

I.4 Struktur Organisasi



Gambar I. 2 Struktur Organisasi PG. Lestari Kertosono



Gambar I. 3 Struktur Organisasi Pengolahan